

BAB III

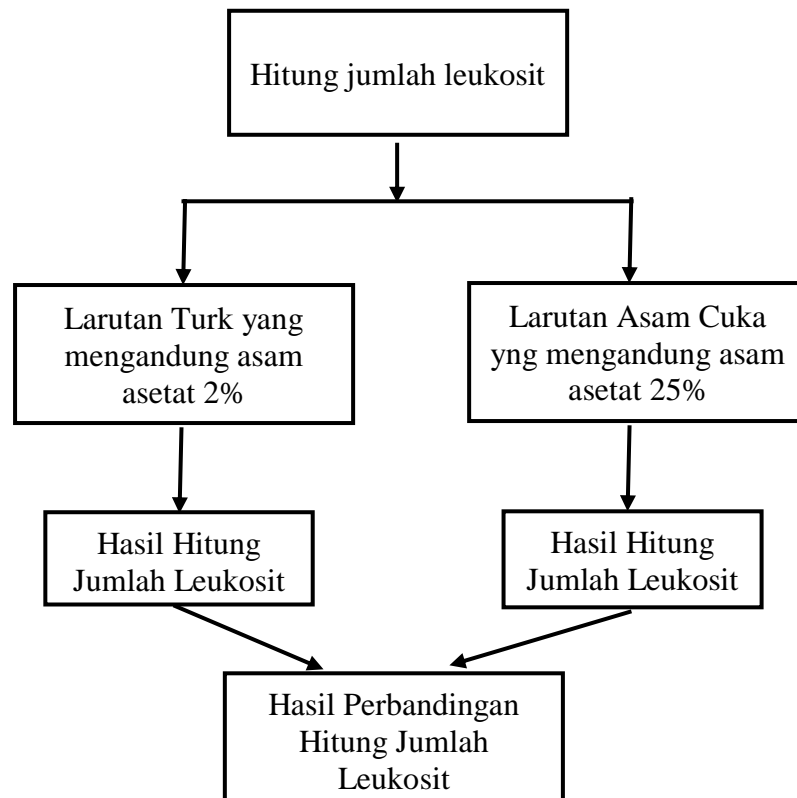
KERANGKA KONSEP


A. Dasar Pemikiran

Hitung jumlah leukosit adalah pemeriksaan untuk menentukan jumlah leukosit 1 μ l darah. Penentuan jumlah leukosit dapat dilakukan secara manual menggunakan hemositometer. Pemeriksaan secara manual dilakukan dengan mengencerkan darah menggunakan larutan turk dan selanjutnya diamati di bawah mikroskop. Peningkatan jumlah leukosit (leukositosis) menunjukkan masalah klinis infeksi akut nekrosis jaringan leukimia stres (pembedahan, demam, kekacauan emosional yang berlangsung lama), Penurunan jumlah leukosit (leukopenia) menunjukkan masalah klinis penyakit hematopoietik malaria, agranulositosis, alkoholisme, artritis reumatoid.

Larutan turk 100 ml yang mengandung asam asetat glasial 2%, gentian violet 1%, aquadest. Reagen tersebut berperan untuk melisiskan sel selain leukosit dan mewarnai sel yang tidak dilisiskan. Pada larutan asam cuka 100 mL mengandung asam asetat 25% dan aquadest kemudian ditambahkan dengan pewarna *methylen blue* yang fungsinya sama dengan pewarna gentian violet untuk memberi warna pada sel leukosit. Larutan tersebut berperan samadengan larutan turk untuk melisiskan sel-sel selain leukosit. Darah diencerkan dalam pipet leukosit, kemudian dimasukkan ke dalam kamar hitung. Jumlah leukosit dihitung dalam volume tertentu, dengan menggunakan faktor konversi jumlah leukosit per μ l darah dapat diperhitungkan.

B. Kerangka Pikir



keterangan :  variabel diteliti

C. Variabel penelitian

1. Variabel bebas : Larutan Turk dan Larutan Asam Cuka Yang Diadisi Zat Warna
2. Variabel terikat : Hitung Jumlah Leukosit

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi operasional
 - a. Larutan turk mempunyai komposisi asam asetat glasial 2%, gentian violet 1%, dan aquadest dalam penelitian ini berperan untuk melisiskan sel selain leukosit dan mewarnai sel leukosit.
 - b. Larutan asam cuka mempunyai komposisi asam asetat 25%, aquadest dan ditambahkan zat pewarna *methylen blue* sehingga dapat memberi warna pada sel leukosit.

- c. Hasil dari pemeriksaan hitung jumlah leukosit yang menggunakan larutan turk dan larutan asam cuka kemudian dibandingkan hasilnya.
2. Kriteria Objektif
 - a. Nilai normal leukosit : 4.000-10.000 sel/mm³

E. Hipotesis

Perbandingan hasil hitung jumlah leukosit menggunakan larutan turk dengan larutan asam cuka yang diadisi zat warna di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari menggunakan hipotesis :

1. H_a : ada perbedaan hasil hitung jumlah leukosit menggunakan larutan turk dengan larutan asam cuka yang diadisi zat warna, jika X^2 hitung $> X^2$ tabel.
2. H_0 : tidak ada perbedaan hasil hitung jumlah leukosit menggunakan larutan turk dengan larutan asam cuka yang diadisi zat warna, jika X^2 hitung $< X^2$ tabel.

Keterangan :

1. Jika x^2 hitung $> x^2$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan antara variabel dependen dengan variabel independen
2. Jika x^2 hitung $< x^2$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan antara variabel dependen dengan variabel independen